

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN  
PADA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA  
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**NUR FADILA**  
**E1119086**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2020**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN  
PADA DINAS PEMBERTDAYAAN MASYARAKAT DESA  
KABUPATEN POHUWATO

Oleh

NUR FADILA  
E1119086

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana  
dan telah di seruji oleh Tim Pembimbing pada tanggal  
Gorontalo, 20 Februari 2020

PEMBIMBING I



Agus Bahar, SE, M.Si  
NIDN : 09 010886 01

PEMBIMBING II



Nurhidayah, SE, MM  
NIDN : 09 160686 01

## HALAMAN PERSETUJUAN

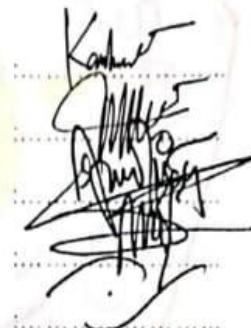
### PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN PADA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KABUPATEN POHUWATO

Oleh

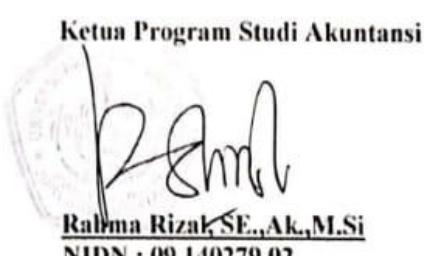
NUR FADILA  
E1119086

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Kartini Muslimin, SE.,M.Ak
2. Taufik Udango, SE.,M Ak
3. Sulianty, SE., M.Si
4. Agus Baku, SE.,M.Si
5. Nurhidayah, SE.,MM



Mengetahui :



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 20 Februari 2020  
Yang Membuat Pernyataan



Nur Fadila  
E1119086

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

"Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan, dengan bermodal  
yakin maupun obat mujarab penumbuh semangat hidup"

**"MANZADA WAZADDA"**

**ARTINYA : SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH DIA PASTI  
AKAN BERHASIL"**

"Sedikit pengetahuan yang diterapkan jauh lebih berharga ketimbang  
banyak pengetahuan yang takdimanfaatkan" (Kahlil Gibran)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta dan  
suami yang selalu mendorong dan mendoakan, serta teman - teman  
seperjuangan yang selalu ada pada saat suka maupun duka.

## **ABSTRAK**

**Nur Fadila, NIM E.1119086.** “**Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Pertanggung jawaban Keuangan Pada Dinas Pemberdayaan Desa Kabupaten Pohuwato**”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran baik secara parsial, dan Seberapa besar pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran baik secara Simultan.

Variabel Identifikasi ( $X_1$ ) dengan Kualitas Laporan Pertanggung jawaban Pada Kantor Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato dimana terhitung sebesar  $0,436 > \text{sig. } 0,000$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, maka hasil penelitian yang dilakukan penulis signifikan. Artinya hubungan antara Identifikasi dengan Kualitas Laporan Pertanggung jawaban Pada Kantor Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato yang besarnya 43,60% adalah wajar. Dan variabel Pengukuran ( $X_2$ ) dengan Kualitas Laporan Pertanggung jawaban secara parsial sebesar. Hitung yaitu  $0,396 \geq 0,240$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti signifikan.

**Kata Kunci :** Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

## **APSTRACK**

**Nur Fadila, NIM E.1119086."The Effect of the Regional Financial Accounting System Implementation on the Quality of Financial Accountability Reports at the Village Empowerment Service, Pohuwato Regency".** The purpose of this research is to find out how much influence does the application of the regional financial accounting system have on the quality of the accountability reports for budget implementation both partially, and How much influence does the application of the regional financial accounting system have on the quality of the accountability reports for budget execution both simultaneously.

Identification Variable (X1) with the Quality of the Accountability Report at the Pohuwato Village Community Empowerment Office where the t-count is  $0.436 > \text{sig. } 0,000$  means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, the results of the research conducted by the author are significant. This means that the relationship between Identification and Quality of the Accountability Report at the Village Community Empowerment Office of Pohuwato Regency, which is 43.60%, is reasonable. And the measurement variable (X2) with the accountability report quality partially is t. The calculation is  $0.396 \geq 0.240$  which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted which means significant.

***Keywords:*** *Regional Financial Accounting System*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato”**, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muh. Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., CSRS, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Hi. Abd Gaffar La Tjokke., M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Ariawan, S.Psi., SE., MM., selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Agus Baku, SE., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Nurhidayah, SE., MM selaku pembimbing II yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya. Serta dosen dan staf administrasi Universitas Ichsan Gorontalo dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa akuntansi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 15 Februari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Pengertian Akuntansi .....	7
2.1.1 Tujuan Akuntansi Pemerintah .....	8
2.2. Sistem Akuntansi Keuangan .....	13
2.2.1 Pembuatan Laporan .....	13

2.2.2 Fungsilaporan .....	17
2.2.3 Syarat-SyaratKualitasLaporan .....	18
2.2.4 LangkahPokokDalamPembuatanLaporan.....	19
2.2.5 SistematikaLaporan .....	19
2.3 LaporanKeuangan PEMDA .....	22
2.4 Konsep Tata Usaha, Peranan dan Pencirian Tata Usaha .....	24
2.4.1 Konsepsi Tata Usaha.....	24
2.4.2 Peranan dan Pencirian Tata Usaha.....	26
2.5 KerangkaPikir .....	28
2.6 Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 ObyekPenelitian.....	30
3.2 JenisPenelitian .....	30
3.3 Populasi.....	31
3.4 AnalisisData.....	31
3.5 OperasionalVariabel .....	38
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1. AnalisisDeskriptifKuantitatif.....	43
4.1.1 VariabelIdentifikasi (X1).....	44
4.1.2 VariabelPengukuran (X2).....	46
4.1.1 VariabelPencatatan (X3).....	47
4.1.2 VariabelKualitasLaporanPertanggungjawaban (X4) .....	50
4.2. PembahasanAnalisisRegresi .....	54

4.2.1 Uji Parsial .....	56
4.2.2 Uji F .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
5.1. Kesimpulan .....	58
5.2. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1	Rentang Skala.....	42
Tabel 4.2	Tanggapan Responden X1.1 .....	42
Tabel 4.3	Tanggapan Responden X1.2 .....	43
Tabel 4.4	Tanggapan Responden X1.3 .....	43
Tabel 4.5	Tanggapan Responden X1.4 .....	44
Tabel 4.6	Tanggapan Responden X2.1 .....	44
Tabel 4.7	Tanggapan Responden X2.2 .....	45
Tabel 4.8	Tanggapan Responden X3.1 .....	46
Tabel 4.9	Tanggapan Responden X3.2 .....	46
Tabel 4.10	Tanggapan Responden X3.3 .....	47
Tabel 4.11	Tanggapan Responden X3.4 .....	47
Tabel 4.12	Tanggapan Responden X3.5 .....	48
Tabel 4.13	Tanggapan Responden X3.6 .....	48
Tabel 4.14	Tanggapan Responden Y1 .....	49
Tabel 4.15	Tanggapan Responden Y2 .....	49
Tabel 4.16	Tanggapan Responden Y3 .....	50
Tabel 4.17	Tanggapan Responden Y4 .....	50
Tabel 4.18	Tanggapan Responden Y5 .....	51
Tabel 4.19	Tanggapan Responden Y6 .....	51
Tabel 4.20	Tanggapan Responden Y7 .....	52
Tabel 4.21	Tanggapan Responden Y8 .....	52
Tabel 4.22	Analisis Regresi .....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	28
---------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian.....	60
Lampiran 2 : Kuesioner.....	61
Lampiran 3 : Tabulasi Data.....	62
Lampiran 4 : Hasil Olahan Data .....	63
Lampiran 5 : Surat Balasan Penelitian Dari Dinas PMD Kab. Pohuwato.....	64
Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	65
Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	66
Lampiran 8 : Hasil Turnitin.....	67
Lampiran 9 : Riwayat Hidup.....	68

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian.**

Pembaharuan manajemen keuangan daerah di era otonomi daerah ini ditandai dengan perubahan yang sangat mendasar, mulai dari sistem penganggarannya, perbendaharaan sampai kepada pertanggungjawaban laporan keuangannya. Sebelum bergulirnya otonomi daerah, pertanggungjawaban laporan keuangan daerah yang harus disiapkan oleh Pemerintah Daerah hanya berupa Laporan Perhitungan Anggaran dan Nota Perhitungan dan sistem yang digunakan untuk menghasilkan laporan tersebut adalah MAKUDA (Manual Administrasi Keuangan Daerah) yang diberlakukan sejak tahun 1981. Dengan adanya reformasi atau pembaharuan di dalam sistem pertanggungjawaban keuangan daerah, sistem lama yang selama ini digunakan oleh Pemda baik pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota yaitu Manual Administrasi Keuangan Daerah (MAKUDA) yang diterapkan sejak 1981 sudah tidak dapat lagi mendukung kebutuhan Pemda untuk menghasilkan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan arus kas yang sesuai dengan kebutuhan sekarang ini.

Era globalisasi ditandai dengan perkembangan teknologi dan infomasi yang serba cepat. Dalam kondisi seperti ini, penyesuaian perlu dilakukan sehingga tidak hanya penonton dalam peraturan ekonomi Negara-negara maju . Peran pemerintah sangat diperlukan baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam menyikapi perkembangan yang ada. Di tengah-tengah perkembangan tersebut

terjadi perubahan-perubahan dalam manajemen pemerintah.

Dalam kaitannya dengan reformasi sistem pengelolaan keuangan, upaya-upaya tersebut mengarah pada perbaikan akuntabilitas kinerja dan pemberantasan praktik-praktek kolusi, korupsi dan nepotisme. Reformasi keuangan daerah ditandai dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Pemerintah Daerah, yang telah ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Selain itu tuntutan transparansi yang semakin meningkat, mendorong terciptanya suatu system yang dipandang dapat mengatasi hal tersebut. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 adalah timbulnya perubahan sistem akuntansi keuangan pemerintahan. Inti perubahan ini adalah tidak lain adalah tuntutan dilaksanakannya "akuntansi" dalam pengelolaan keuangan daerah oleh pemerintah daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Peranan akuntansi dirasakan sangat dibutuhkan baik oleh pihak manajemen suatu entitas maupun untuk kebutuhan pertanggungjawaban kepada banyak pihak yang memerlukan. Hal ini ditunjang dengan semakin berkembangnya teknologi informasi yang memungkinkan masyarakat untuk menilai dan membandingkan suatu entitas dengan entitas lain. Untuk itu, tuntutan penyediaan informasi termasuk informasi keuangan dan akuntansi semakin dibutuhkan.

Perkembangan akuntansi pemerintahan ditentukan karena adanya tuntutan masyarakat yang menjadikan akuntansi pemerintahan sebagai aspek yang penting.

Hal ini disebabkan karena semakin besarnya dana yang dikelola oleh pemerintah semakin besarnya dana yang dikelola oleh pemerintah semakin besar pula tuntutan akuntabilitas keuangan yang semakin baik. Untuk menjamin pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan khususnya keuangan daerah dapat dilaksanakan dengan baik, diperlukan suatu sistem akuntansi yang mampu meningkatkan transparansi dan pengendalian terhadap setiap transaksi yang melibatkan keuangan keuangan daerah. Sistem akuntansi tersebut akan memberikan suatu pedoman bagi pengelola keuangan daerah pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato dalam mencatat dan melaporkan suatu transaksi.

Sistem akuntansi keuangan daerah sebagai bagian dari akuntansi pemerintah sangat diperlukan keberadaannya dimana digunakan untuk mendukung pengelolaan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Setiap penggunaan sumber keuangan daerah harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan baik dari aspek penggunaan dana itu sendiri maupun dari aspek penganggungjawab penggunaan dana tersebut.

Dalam kegiatan akuntabilitas atau pertanggungjawaban keuangan daerah dituntut harus menggambarkan seluruh kegiatan yang mempengaruhi posisi keuangan daerah. Berkaitan dengan hal ini, maka segala aktivitas yang

Berhubungan dengan keuangan harus dilaksanakan yang dimulai dari penyusunan anggaran, atau biasa disebut pengajuan Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RAPBD) masing-masing Dinas, Badan, Kantor bagian, penggunaan anggaran (penerimaan dan pengeluaran kas) serta Surat Pertanggungjawaban Anggaran (SPJ) yang diwujudkan dalam bentuk laporan

Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Belanja Daerah (APBD).

Salah satu tujuan akuntansi keuangan daerah adalah menyediakan informasi keuangan yang lengkap, cermat dan akurat sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang andal, dapat dipertanggungjawabkan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi pelaksanaan keuangan dinas lalu dalam rangka pengambilan keputusan serta melakukan perencanaan untuk masa yang akan datang.

Di setiap bagian pada suatu dinas yang melakukan aktivitas keuangan, maka yang dihasilkan adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang diketahui oleh Kepala Dinas dan dikirim ke Bupati sebagai bahan masukan sampai sejauh mana realisasi anggaran yang telah diserap. Selain itu, laporan ini digunakan dalam pengawasan keuangan oleh Badan Pengawas Keuangan (Inspektorat Jendral, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Inspektorat Daerah) untuk mengetahui jumlah dana yang dianggarkan dan berapa realisasi anggaran tersebut baik fisik dan keuangan. Bagi Pimpinan dalam suatu bagian/bidang pada Satuan Kerja Perangkat Daerah, laporan ini dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang dapat memberikan suatu gambaran keuangan bagian/bidang yang dipimpinnya akan dinas akan berusaha untuk mencapai target dari anggaran telah ditetapkan.

Dalam pengelolaan keuangan, Dinas PMD Kabupaten Pohuwato berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 105 tahun 2015 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah. Sehingga semua hal yang menyangkut keuangan baik penggunaan anggaran, pertanggung jawaban

pelaksanaan anggaran harus benar-benar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam sistem akuntansi keuangan daerah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengangkat judul penelitian yakni **Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pada Dinas Pemberdayaan Desa Kabupaten Pohuwato.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan baik secara parsial.
2. Seberapa besar pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan baik secara Simultan.

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.**

### **1.3.1. Maksud**

Maksud penelitian adalah untuk memperoleh informasi seberapa besar pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa

### **1.3.2. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adalah :

1. Seberapa besar pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran baik

secara parsial

2. Seberapa besar pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran baik secara Simultan

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan tujuan tersebut diatas diharapkan hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Dari aspek teoritis yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap pengembangan dalam penerapan system akuntansi keuangan daerah.
2. Dari aspek praktisi yaitu dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam rangka mengevaluasi pelayanan masyarakat di Kabupaten Pohuwato

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi Keuangan Daerah berhubungan dengan manajemen keuangan daerah. Dengan demikian sedikitnya terdapat dua pengertian tentang manajemen keuangan daerah, maka terdapat pula dua pengertian tentang akuntansi keuangan daerah. Pengertian yang pertama mengacu pada kegiatan administrasi atau pengurusan keuangan daerah, sehingga akuntansi keuangan daerah dapat diartikan sebagai tata usaha keuangan atau tata buku. Sedangkan pengertian yang kedua mengacu pada kegiatan penyediaan informasi dalam bentuk laporan keuangan bagi pihak intern maupun ekstren dari pemerintah daerah. Dari kedua pengertian diatas, pengertian yang kedua inilah yang lebih mencerminkan definisi akuntansi karena tidak membatasi akuntansi hanya sebagai kegiatan administratif, namun menuntut adanya sistem yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan bagi pihak dalam dan luar entitas dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut American Accounting Association dalam Soemarso (1990:10) Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasi, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dan suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Selain itu menurut Accounting Principles Board dalam Halim (2002) Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya menyediakan informasi

kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi, yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan yang nalar diantara berbagai alternatif arah tindakan.

Selanjutnya Halim (2002 : 35) Akuntansi keuangan daerah didefinisikan sebagai suatu proses identifikasi, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu daerah (Provinsi, Kabupaten atau Kota) yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan menggunakan sistem pencatatan dan dasar akuntansi tertentu.

Dan berbagai definisi akuntansi keuangan daerah diatas, pada dasarnya bahwa informasi yang dihasilkan oleh akuntansi adalah informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi yang menyangkut ilmu ekonomi, tidak terbatas pada keputusan yang berkaitan dengan dana yang dimiliki oleh pengambil keputusan. Dalam definisi akuntansi diatas, terdapat kata entitas. Entitas adalah "satuan" yang dapat berarti satuan organisasi, misalnya organisasi perusahaan, organisasi pemerintahan dan lain-lain. Contoh organisasi pemerintahan adalah pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemerintah daerah meliputi semua Dinas / Badan, Biro yang menggunakan jasa akuntansi keuangan daerah.

### **2.1.1 Tujuan Akuntansi Pemerintahan**

Secara umum, akuntansi keuangan daerah merupakan bagian dari akuntansi pemerintahan. Dengan demikian akuntansi pemerintahan mempunyai beberapa tujuan seperti menurut Halim (2002: 30)

*a. Pertanggungjawaban (Accountability and Stewad ership)*

Pertanggungjawaban atau accountability mempunyai tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang lengkap, cermat, dalam bentuk dan waktu yang tepat, dimana informasi tersebut berguna bagi pihak yang berhubungan langsung dengan anti-unit pemerintahan. Tujuan pertanggungjawaban ini maksudnya supaya setiap orang atau Badan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan harus memberikan pertanggungjawaban terhadap penggunaan keuangan tersebut sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Adapun petanggungjawaban yang dimaksud adalah dalam bentuk suatu laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang membuat laporan keuangan tersebut dalam hal ini suatu entitas.

*b. Manajerial*

Selain tujuan akuntabilitas, tujuan lain adalah manajerial yang berarti bahwa akuntansi pemerintah harus menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk melakukan fungsi manajerial. Fungsi manajerial meliputi fungsi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian anggaran, perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan serta penilaian kinerja pemerintah.

*c. Pengawasan*

Pengawasan merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan. Jika hal ini diabaikan, maka praktik-praktek kolusi, korupsi dan nepotisme tidak dapat dihindari. Dengan diadakannya pengawasan dalam akuntansi maka pengurusan keuangan dapat lebih mudah diketahui, sehingga mendorong terselenggaranya pemeriksaan oleh aparat pengawasan secara efektif dan efisien. Untuk melakukan pengawasan keuangan daerah dibentuk suatu Badan

yang bertugas untuk memeriksa tanggung jawab keuangan yang dikenal dengan BAWASDA (Badan Pengawas Daerah).

Dan ketiga tujuan akuntansi pemerintahan diatas dapat disimpulkan bahwa semua tujuan tersebut mempunyai maksud untuk memberikan suatu informasi akuntansi yang meliputi semua transaksi ekonomi dan keuangan pemerintah yang akurat serta terselenggaranya pengawasan keuangan yang efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Mohamad Mahsun (2007 : 56) mengatakan bahwa laporan keuangan disusun untuk menyesiakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan.

Setiap entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

a. **Akuntabilitas**

**Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik**

b. **Manajemen**

**Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh asset, kewajiban, ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.**

c. **Transparansi**

**Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk**

mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatanya pada peraturan perundang-undangan.

d. Keseimbangan Antargenerasi

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Akuntansi Keuangan Daerah berhubungan dengan manajemen keuangan daerah. Dengan demikian sedikitnya terdapat dua pengertian tentang manajemen keuangan daerah, maka terdapat pula dua pengertian tentang akuntansi keuangan daerah. Pengertian yang pertama mengacu pada kegiatan administrasi atau pengurusan keuangan daerah, sehingga akuntansi keuangan daerah dapat diartikan sebagai tata usaha keuangan atau tata buku. Sedangkan pengertian yang kedua mengacu pada kegiatan penyediaan informasi dalam bentuk laporan keuangan bagi pihak intern maupun ekstern dari pemerintah daerah. Dari kedua pengertian diatas, pengertian yang kedua inilah yang lebih mencerminkan definisi akuntansi karena tidak membatasi akuntansi hanya sebagai kegiatan administratif, namun menuntut adanya sistem yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan bagi pihak dalam dan luar entitas dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Halim (2004 : 18) Akuntansi Keuangan Daerah didefinisikan sebagai suatu proses identifikasi, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu daerah (Provinsi, Kabupaten atau

Kota) yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan

menggunakan sistem pencatatan dan dasar akuntansi tertentu. Dari definisi akuntansi keuangan daerah diatas, pada dasarnya bahwa informasi yang dihasilkan oleh akuntansi adalah informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi yang menyangkut ilmu ekonomi, tidak terbatas pada keputusan yang berkaitan dengan dana yang dimiliki oleh pengambil keputusan.

Menurut Sugiyono (2004 : 2) bahwa sistem akuntansi daerah dibagi dan menjadi 3 pengertian yaitu :

1. Sistem adalah sekolompok elemen/unsur yang saling berhubungan erat satu sama lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan, segala sesuatu berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sepanjang belum dimiliki/dikuasai oleh Negara atau Daerah yang lebih tinggi serta pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Akuntansi Keuangan Daerah diartikan secara umum dan secara khusus yaitu:
  - Umum yaitu tata buku atau rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis di bidang keuangan berdasarkan prinsip-prinsip, standard dan prosedur tertentu untuk menghasilkan informasi aktual di bidang keuangan.
  - Khusus yaitu suatu proses identifikasi, pengukuran, pencatatan dan pelaporan

transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu daerah (provinsi, Kabupaten/Kota) yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

## **2.2. Sistem Akuntansi Keuangan**

### **2.2.1. Pembuatan Laporan**

Menurut pengertian yang umum, laporan. adalah suatu dokumen sebagai hasil serangkaian kegiatan mencari dan menyajikan informasi mengenai suatu hal tertentu. Laporan merupakan suatu bahan informasi yang diperoleh dari hasil proses data, hasil dari suatu penelitian, atau hasil dari riset terhadap suatu masalah. Laporan sangat penting artinya bagi seorang pimpinan. karena merupakan salah satu alat untuk melaksanakan kegiatan dalam perencanaan, pengendalian, pengawasan dan pengambilan keputusan.

Tepat tidaknya keputusan yang diambil oleh pimpinan tergantung dari tepat tidaknya data yang diperoleh. Oleh sebab itu pimpinan yang berfungsi sebagai pengambil keputusan (decision) memerlukan data yang obyektif. Organisasi merupakan sistem dan bentuk hubungan antara wewenang dan tanggung jawab, antara atasan dan bawahan demi tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan dengan cara yang paling efisien. Hubungan antara atasan dan bawahan, antara unit kerja yang satu dengan unit kerja lainnya dalam organisasi dapat terlaksana dengan efisien apabila antara atasan dan bawahan, antara unit

kerja dalam organisasi tersebut terdapat kerjasama dan saling pengertian yang sebaik-baiknya. Karena pentingnya kerja sama dan saling pengertian dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, maka hubungan atau komunikasi perlu diatur atau ditetapkan secara melembaga, sehingga mewujudkan suatu jaringan hubungan yang tetap dalam organisasi. Dengan demikian dapat pula dilaksanakan sistem informasi yang teratur dalam organisasi yang bersangkutan, yang dapat menggunakan jaringan hubungan tersebut.

Alat untuk menyampaikan informasi bermacam-macam bentuknya, antara lain, surat keputusan, surat perintah, surat edaran, pengumuman, memorandum dan laporan.

Untuk menyampaikan informasi, laporan merupakan salah satu alat yang resmi dalam sistem administrasi. Jadi dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan mempunyai arti yang sangat penting dalam kehidupan organisasi. Tujuan atau penggunaan laporan hendaknya ditetapkan dengan jelas sebelum memulai menulis. Hal ini penting karena pengertian tentang tujuan atau penggunaan laporan merupakan pedoman dalam menyusun laporan itu.

Laporan hendaknya dibuat berdasarkan kenyataan dan tidak berdasarkan prasangka. Tujuan laporan jangan sampai mengacu pemikiran pembaca dengan menggunakan kalimat atau pernyataan yang bersifat emosional. Tujuan laporan adalah

untuk memberitahu kepada pembaca tentang keadaan atau masalah yang sebenarnya. Hendaknya jangan ada prasangka dalam menyatakan fakta dari laporan dimaksud. Pendapat penulis hendaknya dapat jelas dan dapat dibedakan dari fakta obyektif Fakta yang dikernakakan dalam laporan, hendaknya teliti dan ada hubungannya dengan persoalan.

Laporan hendaknya dibuat seringkas mungkin. Pada umumnya pimpinan banyak kesibukan dan tidak mempunyai waktu atau membaca sampai selesai suatu laporan. Laporan yang panjang memberi kesempatan kepada orang lain untuk mengadakan berbagai kecaman terhadap penulisnya. Laporan yang panjang mungkin disebabkan karena terlalu memberi tekanan kepada masalah kecil dan hal yang tidak ada hubungannya dengan masalah pokok, atau mungkin disebabkan karena adanya perencanaan yang kurang baik. Laporan yang panjang seringkali membosankan pembaca.

Dalam menulis laporan, hendaknya kalimat dibuat secara kelas. Kejelasan dalam menulis kalimat dapat dicapai dengan cara mengurangi panjangnya kalimat, membubuhkan tanda baca dengan tepat dan dengan menggunakan perkataan yang sederhana serta mudah dimengerti.

Kepada penyusun laporan harus selalu diberi waktu yang cukup untuk melakukan pekerjaannya dengan baik. Adalah penting bahwa jarak waktu antara pengumpulan data untuk

laporan dengan ditulisnya laporan, hendaknya tidak terlalu lama. Apabila jarak waktu ini terlalu lama, maka fakta yang dikemukakan dalam laporan menjadi sedikit gunanya atau dapat tidak berguna lagi. Penyusunan laporan hendaknya selalu mengikuti urutan yang logis. Ada banyak cara menyusun laporan. Kadang-kadang penulis laporan bebas untuk memilih format bagi laporan yang akan disusunnya. Ada kalanya format laporan telah ditentukan standarnya.

Menurut Sedarmayanti (2001 : 257) pengertian laporan adalah :

1. Suatu bentuk penyampaian informasi baik secara lisan maupun tulisan dari bawahan kepada atasan sesuai dengan hubungan wewenang (authority) dan tanggungg jawab (responsibility) yang ada diantara mereka.
2. Salah satu cara pelaksanaan komunikasi dari pihak yang satu kepada pihak lain.

Selanjutnya menurut The Liang Gie (Edisi keempat, 1996 : 100) memberikan defmisi dan penjelasan yaitu suatu laporan adalah sebuah dokumen tertulis yang dihasilkan sebagai suatu akibat dari prosedur-prosedur yang dijalankan untuk mengungkapkan informasi. Perkataan report diturunkan dari awal Latin *re-* yang berarti 'kembali' dan dari perkataan Latin *portare* yang berarti 'mengangkut'. Suatu laporan dengan demikian adalah sesuatu yang dibawa atau diangkut kembali.

Seseorang telah dikirim untuk membuat suatu penyelidikan dan datang kembali mengangkut jawaban. Dalam bahasa Inggris dewasa ini, perkataan itu telah mengandung pengertian bahwa apa yang dibawa atau diangkut kembali ialah informasi faktawi.

Pada pokoknya laporan ditaksudkan untuk memberikan gambaran tentang apa (what) yang telah terjadi, dimana (where), bilamana (when), mengapa (why) hal itu terjadi, siapa (who) yang bertanggungjawab terhadap kejadian tersebut dan bagaimana (how) kejadiannya.

### **2.2.2. Fungsi Laporan**

Laporan yang tepat akan mempunyai peranan penting bagi organisasi. Apabila dirinci, maka fungsi laporan menurut Sedarmayanti (2001: 257) antara lain adalah :

1. Salah satu alat pertanggungjawaban dari pihak yang satu kepada yang lain.
2. Salah satu alat untuk membina kerja sama, saling pengertian, komunikasi dan koordinasi yang setpat-tepatnya.
3. Salah satu alat untuk mengadakan perencanaan, pengendalian, penilaian dan pengambilan keputusan.
4. Salah satu alat untuk memperluas ide dan tukar-menukar pengalaman.

Dengan demikian maka dalam setiap organisasi perlu membuat suatu sistem yang tepat, guna pembuatan laporan.

### **2.2.3. Syarat-syarat Kualitas Laporan**

Menurut Sedarmayanti (2001: 258) laporan dapat bermanfaat

penggunaannya, maka setiap laporan harus memenuhi syarat kualitas sebagai berikut :

1. Laporan harus benar dan obyektif.
2. **Laporan harus jelas dan cermat.**
3. Laporan harus langsung mengenai sasaran.
4. **Laporan harus lengkap.**
5. Laporan harus tegas dan konsisten.
6. **Laporan harus tepat pada waktunya.**
7. **Laporan harus tepat penerimaannya.**

Mengingat syarat kualitas seperti tersebut diatas, maka bagi penyusunan laporan diperlukan persyaratan sebagai berikut :

1. Menguasai masalah yang akan dilaporkan.
2. Mempunyai minat/kesanggupan, obyektif, teliti, disamping ia harus pula analitis dan kooperatif.
3. **Menggunakan bahasa tertulis yang baik.**
4. Menggunakan kata dan istilah yang sederhana, jelas dan mudah dimengerti.

#### **2.2.4. Langkah-langkah pokok dalam pembuatan laporan.**

Agar laporan yang akan disampaikan kepada atasan dapat digunakan sesuai dengan kegunaannya (fungsinya), maka laporan harus disusun secara tepat. Laporan dapat disusun secara tepat apabila prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunannya adalah tepat pula.

Langkah pokok atau prosedur yang harus ditempuh dalam pembuatan laporan menurut Sedarmayanti (2001: 261) antara adalah sebagai berikut :

1. **Menentukan perihal (subyek).**
2. **Mengumpulkan data.**

3. Mengklasifikasikan data.
4. Evaluasi dan Pengolahan data.
5. Membuat kerangka laporan.

#### **2.2.5. Sistematika Laporan.**

Disamping materi laporan harus memenuhi persyaratan yang telah disebutkan pada syarat laporan, maka penulis laporan harus memperhatikan sistematika penyajian dan materi termasuksd. Sistematika penyajian laporan adalah pembidangan atau pengelompokan materi yang disajikan. Sistematika penomoran laporan pada umumnya yang dikenal atau dipergunakan, diantaranya adalah :

1. Sistem desimal (digit system).
2. Sistem gabungan angka dan huruf.

Tujuan pelaporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai lokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang-berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan :

- a) Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah.
- b) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah.

- c) Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi.
- d) Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya.
- e) Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya.
- f) Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.
- g) Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai ekstivitasnya.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, laporan keuangan pemerintah setidak-tidaknya terdiri atas :

### **Laporan Realisasi Anggaran (LRA)**

- a. Pendapatan
  - b. Belanja
  - c. Transfer
  - d. Surplus/deficit
  - e. Pembiayaan
  - f. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran
1. Neraca yaitu menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.
  2. Laporan Arus Kas (LAK) adalah laporan yang menyajikan

informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

3. **Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)** adalah bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

### **2.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

Karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah secara umum menurut Sugiyono (2004: 4) harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. **Dapat dipahami.**

Informasi harus dapat dipahami oleh pemakainya dan dinyatakan dalam bentuk istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pemakai.

b. **Relevan.**

Apabila dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya dan tepat waktu.

c. **Materialitas.**

Apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan untuk mencatat informasi, dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai keuangan.

d. **Dapat diandalkan**

Informasi harus bebas dari pengertian yang menyesatkan.

e. **Penyajian yang jujur.**

Informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan.

f. **Tidak memihak (netral).**

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak bergantung pada pihak tertentu.

**g. Lengkap**

Semua data akuntansi harus memenuhi karakteristik kualitatif.

**h. Dapat dibandingkan**

Informasi dalam laporan keuangan pemerintah lebih berguna bila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

Sedangkan menurut Mohammad Mahsud (2007 : 59) bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normative yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat kualitas yang dikehendaki.

**a. Relevan.**

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini.

**b. Andal**

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik antara lain :

**1. Penyajian jujur**

Informasi mengambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan

**2. Dapat Diverifikasi**

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila

pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

### 3. Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum yang tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

#### c. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelum atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

#### d. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman pengguna.

## **2.4. Konsepsi Tata Usaha, Peranan dan Pecirian Tata Usaha.**

### **2.4.1. Konsepsi Tata Usaha.**

Menurut The Liang Gie (edisi keempat, 1996: 16) pengertian office work maupun fungsi kantor menurut pendapat kini cukuplah dinyatakan dalam bahasa Indonesia dengan istilah "tata usaha" dan untuk Indonesia dapatlah kini secara lengkap tata usaha dirumuskan sebagai segenap rangkaian aktivitas menghimpun, mencatat, mengolah, mengganda, mengirim dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam setiap organisasi. Jadi, tata usaha menurut intinya adalah tugas pelayanan di sekitar keteranganketerangan yang berwujud 6 (enam) pola perbuatan yaitu :

- a. Menghimpun yaitu kegiatan-kegiatan mencari dan mengusahakan tersedianya segala keterangan yang tadinya belum ada atau berserakan di mana-mana sehingga siap untuk dipergunakan bilamana

diperlukan.

- b. Mencatat yaitu kegiatan membubuhkan dengan berbagai peralatan tulis keterangan-keterangan yang diperlukan sehingga berwujud tulisan yang dapat dibaca, dikirim dan disimpan. Dalam perkembangan teknologi modern sekarang ini termasuk pula memateri keterangan-keterangan itu dengan alat-alat perekam suara sehingga dapat didengar, misainya "pencatatan" pada pita rekaman.
- c. Mengolah yaitu bermacam-macam kegiatan mengerjakan keterangan-keterangan dengan maksud menyajikannya dalam bentuk yang lebih berguna.
- d. **Mengganda** yaitu kegiatan memperbanyak dengan berbagai cara dan alat sebanyak jumlah yang diperlukan.
- e. **Mengirim** yaitu kegiatan menyampaikan dengan berbagai cara dan alat dari satu pihak kepada pihak lain.
- f. **Menyimpan** yaitu kegiatan menaruh dengan berbagai cara dan alat di tempat tertentu yang aman.

Hal atau sasaran yang terkena oleh 6 (enam) pola perbuatan menghimpun, mencatat, mengolah, mengganda, mengirim dan menyimpan itu ialah keterangan (information). Yang dimaksud dengan keterangan atau informasi ialah pengetahuan tentang sesuatu hal atau peristiwa yang diperoleh terutama melalui pembacaan atau pengamatan.

Mengenai herbagai pelaksanaan kerja bersifat dasar dan sisksabana yang merupakan perincian tata usaha itu dapat diikuti pambagian yang membedakannya dalam 8 operasi menurut Geoffrey

dan Oliver Standingford (dalam The Liang Gie, edisi keempat, 1996 17)

sebagai berikut :

1. Menulis
2. Membaca
3. Menyalin (termasuk menempel, memperbanyak dan melubangi kartu)
4. Menghitung (menambah , mengurangi, mengalihkaa, membagi)
5. Membandingkan (mencek)
6. Memilahkan (menggolongkan dan menyatukan)
7. Menyimpan dan menyusun indeks
8. Melakukan komunikasi (menyampaikan keterangan lisan dan tertulis)

#### **2.4.2. Peranan dan Pencirian Tata Usaha**

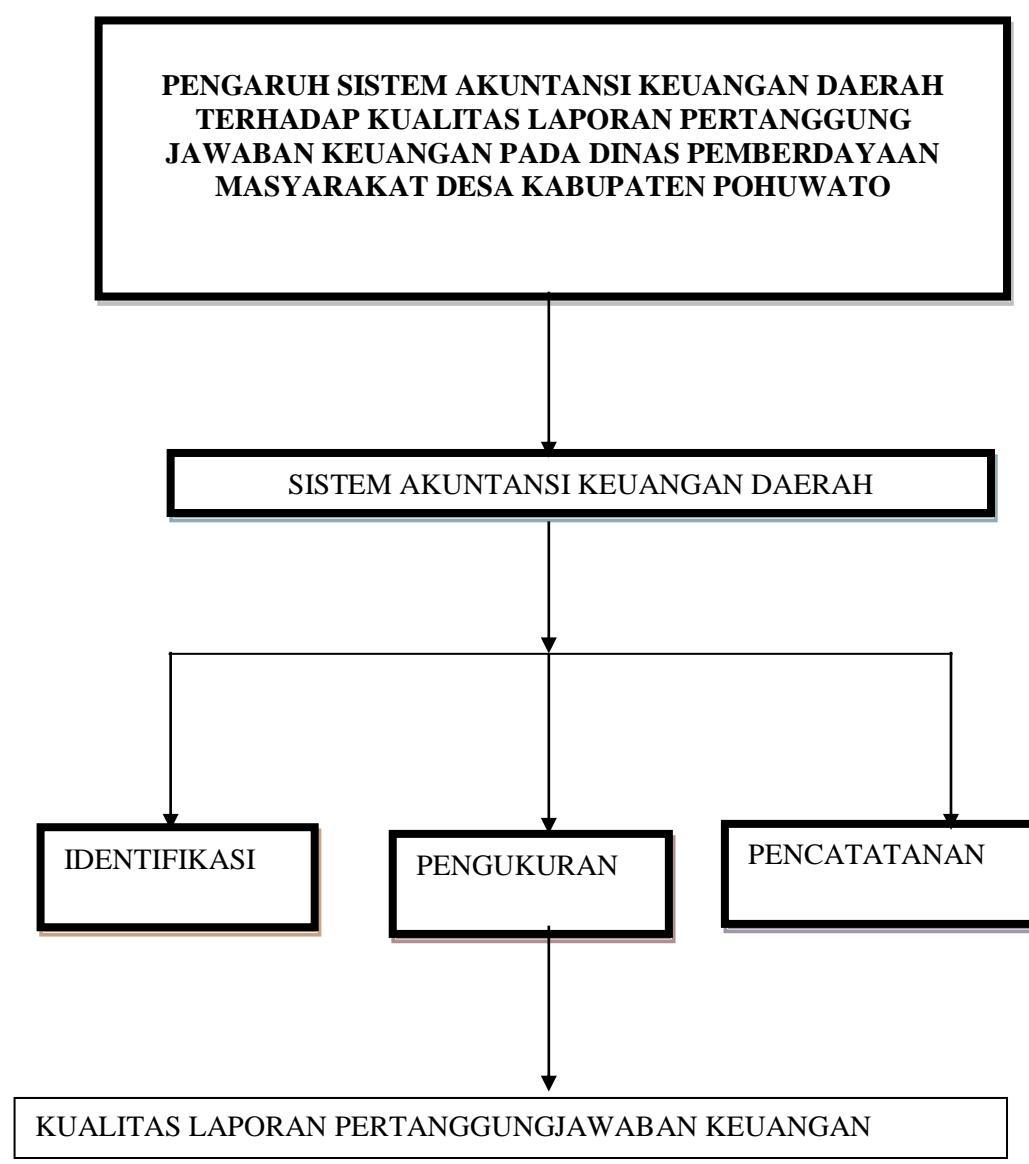
Pada pelaksanaan setiap pekerjaan operatif apapun dan dalam sesuatu organisasi manapun tentu dilaksanakan oleh bagian tata usaha. Dalam garis besarnya tata usaha ini mempunyai 3 peranan pokok yang berikut :

- a) Melayani pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan operatif untuk mencapai tujuan cari sesuatu organisasi.
- b) Menyediakan keterangan-keterangan bagi pucuk pimpinan organisasi itu untuk membuat keputusan atau melakukan tindakan yang tepat.
- c) Membantu kelancaran perkembangan organisasi sebagai suatu keseluruhan.

Tata usaha mempunyai 3 ciri utama yang berikut :

- 1) **Bersifat pelayanan**
- 2) **Bersifat merembes ke segenap bagian dalam organisasi**
- 3) **Dilaksanakan oleh semua pihak dalam organisasi**

## 2.5. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## **2.6. Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab sebelumnya sehingga penulis dapat menguraikan hipotesis sebagai berikut "

- a. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan baik secara parsial berpengaruh besar
- b. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan baik secara Simultan berpengaruh besar

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek Penelitian**

Menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Laporan Pertanggungjawaban Keuangan pada **Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato.**

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

3.2.1. Jenis data yang dikumpulkan terdiri atas :

- a. Data Kualitatif yaitu data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan atau kesimpulan-kesimpulan yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Data Kuantitatif yaitu data berupa keadaan yang diteliti dalam bentuk nilai atau ukuran yang relevan dalam penelitian ini.

#### **3.2.2. Sumber Data**

Yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Data Primer yaitu sumber informasi yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan kuisioner terhadap responden.
- b. Data Sekunder yaitu sumber informasi yang diperoleh dari media massa dan elektronik serta studi kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini.

#### **3.3. Populasi**

Menurut Komaruddin (dalam Mardalis, 2003 : 53) yang dimaksud

dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Di dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Kepala Dinas, Kepala Bagian Tata Usaha dan Staf Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato sebanyak 37 orang.

### **3.4. Analisis Data**

Dalam menganalisa data pada penelitian digunakan 2 (dua) teknis analisis yakni Kualitatif dan Kuantitatif.

Analisis kualitatif dipergunakan untuk menganalisa data yang sukar untuk dikuantitatiflcan berupa analisa yuridis normatif, sedangkan analisis kuantitatif yaitu di uji dengan menggunakan metode analisis sebagai berikut :

- a. Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi liner sederhana adalah :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bx_3 + \varepsilon$$

Dimana :

$Y$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

$a$  = Harga  $Y$  bila  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen bila  $b$  ( + ) maka naik dan bila ( - ) maka terjadi penurunan.

**$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.**

### b. Korelasi Product Moment

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumher data dari dua variabel atau lebih adalah sama, dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana :

**n = Jumlah Populasi**

**r= Angka Korelasi**

**X= Skor pertanyaan (ke-n) atau variabel bebas**

**Y= Skor pertanyaan (ke-n) atau variabel terikat**

**XY = Skor pertanyaan dikali skor total pertanyaan**

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (obyektif) sudah tentu diperlukan suatu instrumen atau alat pengumpul data yang baik dan yang lebih penting lagi adanya alat ukur yang valid dan andal (*reliable*). Dan untuk dapat meyakini bahwa instrumen atau alat ukur yang valid dan andal, maka instrumen tersebut sebelum digunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan data objektif.

### a. Uji validitas

**Menurut Arikunto (2001 : 219 ) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen yang bersangkutan inampu mengukur apa yang diukur.**

**Menurut Sugiyono (1999 : 109) instrumen yang valid berarti alat**

ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji Validitas dilakukan dengan mengorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Menurut Masrun, yang dikutip Sugiyono (1999: 106) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) dan korelasinya tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas besarnya pengaruh masingmasing variabel atau besarnya koefisien korelasinya dapat diketahui dengan menggunakan Koefisien Guilford (1956: 145), seperti pada tabel 3.6, berikut :

Tabel 3.4.1

Koefisien Guildford

R	Keterangan
0,0 < 0,2	<i>Slight correlation</i>
0,2 < 0,4	<i>Low correlation</i>
0,4 < 0,7	<i>Moderate correlation</i>
0,7 < 0,9	<i>High correlation</i>
0,9 < 1	<i>Very high correlation</i>

b. Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel akan mendapatkan hasil serupa berupa data yang dapat dipercaya juga. Jadi kunci dari reliabilitas adalah tersedianya data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas atau keadilan bertujuan untuk mengukur keandalan alat ukur dengan cara memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, walaupun responden mengerjakannya dalam waktu yang berbeda. Jika keandalan suatu alat ukur yang berkaitan dengan kekonsistenan hasil (skor) pengukurannya.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Menurut Sugiono (1990 : 110), menyatakan instrumen yang valid adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Koefisien korelasi antara dua kelompok tersebut menunjukkan keandalan internal ukur yang digunakan. Proses perhitungannya dilakukan dengan bantuan program Excel 2013. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk menentukan tingkat keandalan kuisioner adalah komparasi internal dalam bentuk belah dua (ganjil genap). Skor item yang diperoleh dikelompokkan dalam dua bagian yaitu skor kelompok item yang bernomor ganjil dan kelompok item yang bernomor genap

Uji ini dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua dari

*Spearman Brown (Split half)*, yang langkah-langkah kerjanya sebagai berikut :

1. Membagi pernyataan-pernyataan menjadi dua belahan
2. Skor untuk masing-masing pernyataan pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden.
3. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan belahan kedua, dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.
4. Angka korelasi yang diperoleh adalah angka korelasi dari alat pengukur yang dibelah (split-half), maka angka korelasi yang lebih rendah dari pada angka yang diperoleh jika alat ukur itu tidak dibelah, seperti pada teknik *test-retest*. Menurut Sugiyono (1999 :278) dicari angka reliabilitasnya untuk keseluruhan item tanpa dibelah dengan rumus Spearman Brown, sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :  $r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen atau pernyataan

$r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua Reliabel setiap pernyataan akan ditunjukkan dengan hasil  $r_i$  positif dan  $r$  hitung  $> r$  tabel, berarti seluruh item pernyataan adalah reliabel / handal.

c. Konversi Data

Data yang terkumpul melalui daftar pertanyaan atau kuesioner yang dillagian kepada responden inasih berskala ordinal.

Untuk itu data mengenai variabel-variabel penelitian ini terlebih dahulu dilakukan konversi untuk menaikkan dari skala ordinal ke skala interval. Hal ini perlukan dilakukan karena syarat data untuk dapat menggunakan analisis jalur sebagai analisis utama dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah minimal data yang berskala interval. Teknik yang digunakan adalah method of successive interval dari Hays dalam Harun Al-Rasyid (1994 : 105), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hitung frekuensi ( $f$ ) setiap skor (1 sampai dengan 5) dari responden yang memberikan tanggapannya.
2. Hitung proporsi dengan membagi setiap jumlah  $f$  (frekuensi) dengan jumlah  $n$  sampel.
3. Tentukan proporsi kumulatif dengan menjumlahkan proporsi secara berurutan setiap responen.
4. Proporsi kumulatif dianggap mengikuti distribusi normal baku. Selanjutnya hitung nilai  $Z$  berdasarkan pada proporsi kumulatif tadi.
5. Dari nilai  $Z$  yang diketahui tersebut tentukan nilai *density*-nya dengan menggunakan tabel 4 (*Ordinates Y the Normal Curve at Z*)
6. Menghitung SV untuk masing-masing pilihan dengan minus :

$$SV = \frac{(\text{density at lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{area under upper limit}) - (\text{density under lower limit})}$$

**Keterangan :**

- (density at lower limit) : Kepadatan batas bawah  
(density at upper limit) : Kepadatan batas atas  
(area under upper limit) : Daerah di bawah batas alas  
(density under lower limit) : Daerah di bawah batas bawah

7. Mengubah SV terkecil menjadi dengan I dan mentransformasikan masingmasing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh Transformed Scala value (TSV). Proses penghitungan ini menggunakan SPSS 16,, Statistica atau Excel 2007

### **3.5. Operasional Variabel**

Variabel dapat bermanfaat untuk menyusun perencanaan dan analisis data yang diukur dengan indikator variabel. Adapun indikator-indikator variabel dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 3.1

**Variabel Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato**

Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala
Sistem Akuntansi Keuangan	Identifikasi (X1)	a. Penyusunan standar akuntansi pemerintah dalam melaksanakan tugasnya b. Penyusunan laporan keuangan dalam menanggulangi masalah akuntansi yang belum diatur dalam standar c. Pemeriksa dalam memberikan	Ordinal

<p>Daerah (X)</p>	<p>Pengukuran (X2)</p> <p>Pencatatan (X3)</p>	<p>pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Para pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan</li> <li>a. Pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh kas umum dan belanja atau biaya diakui dan dicatat pada saat kas dikeluarkan</li> <li>b. Aktiva, kewajiban dan ekuitas dana dana di akui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kas atau setara kas yang diterima atau dibayar.</li> <li>a. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama setahun pelaporan</li> <li>b. Mengungkap informasi yang diharuskan oleh standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan pada lembar muka laporan keuangan</li> <li>c. Menyajikan informasi tentang kebijakan keuanga, ekonomi makro, pencapaian target APBN/APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.</li> <li>d. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya</li> <li>e. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos asset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas</li> <li>f. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk</li> </ul>	
-------------------	---	---	--

		menyajikan yang wajar, yang tidak disajikan pada lembar muka laporan keuangan.	
--	--	--	--

Halim ((2004 : 18)

Variabel	Sub variable	Indikator	Skala
Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan (Y)		a. Dapat dipahami b. Relevan c. Dapat diandalkan d. Materialistik e. Tidak memihak f. Penyajian yang jujur g. Lengkap h. Dapat dibandingkan	Ordinal

Sugiyono (2004: 4)

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Variabel X dalam penelitian ini yaitu **variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X)**, sedangkan variabel (Y) yaitu Variabel Kualitas Laporan Pertanggungjawaban, adapun total pertanyaan/pernyataan sebanyak 8 item dan setiap item pertanyaan/pertanyaan direspon oleh 37 orang yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini dan selanjutnya masing-masing indikator dari setiap variabel akan dilakukan pendeskripsian.

Langkah awal untuk mendiskripsikan setiap indikator adalah membuat tabel kategori atau skala penilaian untuk masing - masing item pertanyaan / pernyataan, selanjutnya dapat dibuatkan skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan / pernyataan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasil perhitungannya, yakni :

$$\text{Bobot terendah X item X jumlah responden} = 1 \times 1 \times 37 = 37$$

$$\text{Bobot tertinggi X item X jumlah responden} = 5 \times 1 \times 37 = 185$$

Dari perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{185 - 37}{5} = 29,6 \text{ dibulatkan menjadi } 30$$

**Tabel 4.1. Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor setiap Item**

RANGE	KATEGORI
-------	----------

157 - 186	Sangat besar
127 - 156	Besar
97 - 126	Sedang
67 - 96	Kecil
37 - 66	Sangat kecil

Sumber : Data Olahan 2019

Adapun deskripsi jawaban responden untuk setiap pertanyaan/pernyataan pada masing – masing indikator untuk setiap variabel adalah :

#### 4.1.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel Identifikas (X1)

Hasil penelitian dan analisis deskriptif kuantitatif Variabel Identifikasi (X1) sebagai berikut:

**Tabel. 4.2. Tanggapan Responden pada Item 1 Variabel (X1)**

X1.1

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	18.9	18.9
	4.00	17	45.9	64.9
	5.00	13	35.1	100.0
Total	37	154	100.0	

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.2. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item pertama adalah sebanyak 13 orang responden menjawab sangat setuju atau 35,1% dari 37 responden, 17 responden atau 45,9% yang mengatakan setuju, 7 atau 18,9% responden yang mengatakan ragu-ragu dan total skor pada item pertama 154, artinya ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.3. Tanggapan Responden pada Item 2 Variabel (X1)**

**X1.2**

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	7	21	18.9	18.9
4.00	10	40	27.0	45.9
5.00	20	100	54.1	100.0
Total	37	161	100.0	

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.3. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 2, 20 responden atau 54,1% yang menjawab sangat setuju, 10 responden atau 27% yang menjawab setuju, 7 responden atau 18,9% yang mengatakan ragu-ragu dari 37 responden dan total skor adalah 161, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.4. Tanggapan Responden pada Item 3 Variabel (X1)****X1.3**

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	9	27	24.3	24.3
4.00	18	72	48.6	73.0
5.00	10	50	27.0	100.0
Total	37	149	100.0	

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.4. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 3, 10 orang responden atau 27% yang menjawab sangat setuju, 18 atau 48,6% responden yang menjawab setuju dan 9 responden yang menjawab ragu-ragu atau 24,3%, dari 37 responden, Sedangkan total skor adalah 149, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.5. Tanggapan Responden pada Item 4 Variabel (X1)****X1.4**

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	6	18	16.2	16.2
4.00	14	56	37.8	54.1

5.00	17	85	45.9	100.0
Total	37	159	100.0	

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.5. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 4. sebanyak 17 responden atau 45,9% yang menjawab sangat setuju, 14 responden atau 37,8% yang menjawab setuju, dan 6 responden atau 16,2% yang menjawab ragu-ragu dari 37 responden. Sedangkan total skor adalah 159, ini masuk kategori sangat besar.

#### 4.1.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif variabel Pengukuran (X2)

Hasil analisis deskriptif Pengukuran (X2) adalah :

**Tabel. 4.6. Tanggapan Responden pada Item 1 Pengukuran (X2)**

X2.1

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	8	24	21.6	21.6
4.00	15	60	40.5	62.2
5.00	14	70	37.8	100.0
Total	37	154	100.0	

Sumber : Data Olahan 2019

Pada tabel di atas, terdapat 14 orang responden atau 37,8% yang menjawab sangat setuju, 15 responden atau 40,5% yang memberi tanggapan setuju, 8 responden atau 21,6% dari total responden sebanyak 37 responden, sedangkan total skor adalah 154, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.7. Tanggapan Responden pada Item 2 Variabel Pengukuran (X2)**

X2.2

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	5	15	13.5	13.5
4.00	14	56	37.8	51.4
5.00	18	90	48.6	100.0

Total	37	161	100.0
-------	----	-----	-------

Sumber : Data Olahan 2019

Pada tabel di atas, terdapat 18 orang responden atau 48,6% yang menjawab sangat setuju, 14 responden atau 37,8% yang memberi tanggapan setuju, 5 responden atau 13,5% yang menjawab ragu-ragu sedangkan total skor adalah 161, ini masuk kategori sangat besar.

#### 4.1.3 Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel Pencatatan (X3)

Hasil penelitian dan analisis deskriptif kuantitatif Variabel Pencatatan (X3), yaitu :

**Tabel. 4.8. Tanggapan Responden Item 1 Pencatatan (X3)**

X3.1

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	15	13.5
	4.00	13	52	35.1
	5.00	19	95	51.4
Total	37	162	100.0	100.0

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.8. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 1 sebanyak 19 responden atau 51,4% yang menjawab sangat setuju, 13 responden atau 35,1% yang menjawab setuju, 5 responden atau 13,5% yang menyatakan ragu-ragu dan total skor adalah 162, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.9.Tanggapan Responden Item 2 Pencatatan (X3)**

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	18	16.2

4.00	16	56	43.2	59.5
5.00	15	75	40.5	100.0
Total	37	149	100.0	

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.9. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 2 sebanyak 15 responden atau 40,5% yang menjawab sangat setuju, 16 responden atau 43,2% yang menjawab setuju, 6 responden atau 16,2% yang menyatakan ragu-ragu, dari total 37 responden dan total skor adalah 149, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.10. Tanggapan Responden Item 3 Pencatatan (X3)**

X3.3

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	7	28	18.9	18.9
4.00	14	56	37.8	56.8
5.00	16	80	43.2	100.0
Total	37	164	100.0	

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.10. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 3 sebanyak 16 responden atau 43,2% yang menjawab sangat setuju dari seluruh responden, 14 responden atau 37,8% yang menjawab setuju, dan 7 responden yang menjawab ragu-ragu atau 18,9%, total skor adalah 164, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.11. Tanggapan Responden Item 4 Pencatatan (X4)**

X3.4

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3.00	4	12	10.8	10.8
4.00	15	60	40.5	51.4
5.00	18	90	48.6	100.0

Total	37	162	100.0
-------	----	-----	-------

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.11. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 4, sebanyak 18 responden atau 48,6% yang menjawab sangat setuju, dan 15 responden atau 40,5% yang menjawab setuju, 4 responden atau 10,8% menjawab ragu-ragu, dan total skor adalah 162, dari seluruh responden, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.12. Tanggapan Responden Item 5 Pencatatan (X5)**

X3.5

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	9	8.1
	4.00	17	68	45.9
	5.00	17	85	45.9
Total	37	162	100.0	100.0

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.12. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 5 sebanyak 17 responden atau 45,9% yang menjawab sangat setuju 17 responden atau 45,9% yang menjawab setuju, sedangkan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 3 responden atau 8,1% dan total skor adalah 162, dari seluruh responden, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.13. Tanggapan Responden Item 6 Pencatatan (X6)**

X3.6

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	21	18.9
	4.00	14	56	37.8
	5.00	16	80	43.2
Total	37	100.0	100.0	100.0

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.13. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 6

sebanyak 16 responden atau 43,2% yang menjawab sangat setuju, 14 responden atau 37,8% yang menjawab setuju, 7 responden atau 18,9% yang menjawab ragu - ragu, dan total skor adalah 157, ini masuk kategori sangat besar.

#### **4.1.4 Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel (Y)**

Hasil penelitian dan analisis deskriptif kuantitatif Variabel Kualitas Laporan pertanggungjawaban (Y), yaitu :

**Tabel. 4.14. Tanggapan Responden Item 1 LPJ (Y)**

Y.1				
	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	13	39	35.1
	4.00	18	72	48.6
	5.00	6	30	16.2
	Total	37	141	100.0

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.14. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 1 sebanyak 6 responden atau 16,2% yang menjawab sangat setuju, 18 responden atau 48,6% yang menjawab setuju, 13 responden atau 35,1% yang menyatakan ragu-ragu dan total skor adalah 141, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.15.Tanggapan Responden Item 2 LPJ(Y)**

Y.2				
	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	11	33	29.7
	4.00	21	84	56.8
	5.00	5	25	13.5
	Total	37	142	100.0

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.15. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 2 sebanyak 5 responden atau 13,5% yang menjawab sangat setuju, 21 responden

atau 56,8% yang menjawab setuju, 11 responden atau 29,7% yang menyatakan ragu-ragu, dari total 37 responden dan total skor adalah 142, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.16. Tanggapan Responden Item 3 LPJ (Y)**

Y.3

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	14	52	37.8	37.8
4.00	21	84	56.8	94.6
5.00	2	10	5.4	100.0
Total	37	146	100.0	

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.16. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 3 sebanyak 2 responden atau 5,4% yang menjawab sangat setuju dari seluruh responden, 21 responden atau 56,8% yang menjawab setuju, dan 14 responden yang menjawab ragu-ragu atau 37,8%, dan total skor adalah 146, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.17. Tanggapan Responden Item 4 LPJ (Y)**

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	15	45	40.5	40.5
4.00	17	68	45.9	86.5
5.00	5	50	13.5	100.0
Total	37	163	100.0	

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.17. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 4, sebanyak 5 responden atau 13,5% yang menjawab sangat setuju, dan 17 responden atau 45,9% yang menjawab setuju, 15 responden atau 40,5% menjawab ragu ragu, dan total skor adalah 163, dari seluruh responden, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.18. Tanggapan Responden Item 5 LPJ (Y)**

Y.5				
	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	14	42	37.8
	4.00	18	72	48.6
	5.00	5	25	13.5
	Total	37	139	100.0

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.18. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 5 sebanyak 5 responden atau 13,5% yang menjawab sangat setuju 18 responden atau 48,6% yang menjawab setuju, sedangkan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 14 responden atau 37,8 dan total skor adalah 128, dari seluruh responden, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.19. Tanggapan Responden Item 6 LPJ (Y)**

Y.6				
	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	11	33	29.7
	4.00	23	92	62.2
	5.00	3	15	8.1
	Total	37	140	100.0

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.19. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 6

sebanyak 3 responden atau 8,1% yang menjawab sangat setuju, 23 responden atau 62,2% yang menjawab setuju, 11 responden atau 29,7% yang menjawab ragu - ragu, dan total skor adalah 140, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.20. Tanggapan Responden Item 7 LPJ (Y)**

Y.7					
	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	3.00	8	24	21.6	21.6
	4.00	18	72	48.6	70.3
	5.00	11	55	29.7	100.0
	Total	37	141	100.0	

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.20. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 7 sebanyak 11 responden atau 29,7% yang menjawab sangat setuju, 18 responden atau 48,6% yang menjawab setuju dari seluruh responden, sedangkan 8 responden menjawab ragu-ragu atau 21,6% dan total skor adalah 141, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.21. Tanggapan Responden Item Item 8 LPJ (Y)**

Y.8					
	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	3.00	12	36	32.4	32.4
	4.00	18	72	48.6	81.1
	5.00	7	35	18.9	100.0
	Total	37	143	100.0	

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel 4.21 di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 8 sebanyak 7 responden atau 18,9% yang menjawab sangat setuju, 18 responden atau 48,6% yang menjawab setuju dari seluruh responden, dan 12 responden menjawab ragu-ragu atau 32,4%, total skor pada item pertanyaan ini adalah 143,

ini masuk kategori besar.

## 4.2 Pembahasan Analisis Regresi

Model	Coefficients <sup>a</sup>							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partia l	Part
1 (Constant)	.707	1.667		.424	.674			
IDENTIFIKASI	.660	.164	.563	4.036	.000	.595	.575	.550
PENGUKURAN	.171	.143	.167	1.196	.240	.254	.204	.163
PENCATATAN	.294	.283	.047	.333	.141	.183	.058	.045

a. Dependent Variable: KUALITAS LPJ

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuisioner dan dianalisis, maka persamaan regresi yang diperoleh persamaan adalah :

$$Y = 0,707 + 0,660 + 0,171 + 0,294$$

Dari persamaan regresi berganda ini, maka dapat diketahui bahwa nilai konstant 0,707 yang artinya, bahwa apabila Variabel Identifikasi, Pengukuran dan Pencatatan nol, maka besarnya Kualitas Laporan Pertanggungjawaban pada Kantor Pemberdayaan Desa Kabupaten Pohuwato adalah 0,707. Koefisien X1 sebesar 0,660 mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan fungsi Identifikasi, maka Kualitas Laporan Pertanggungjawaban pada Kantor Pemberdayaan masyarakat Kabupaten Pohuwato meningkat sebesar 0,660. Untuk koefisien X2 memberikan gambaran bahwa jika fungsi Pengukuran meningkat sebesar satu satuan, maka Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Pada Kantor Pemberdayaan Kabupaten Pohuwato bertambah sebesar 0,171. Sedangkan Untuk koefisien X3 memberikan gambaran bahwa jika fungsi Pencatatan meningkat sebesar satu satuan, maka Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Pada Kantor Pemberdayaan Kabupaten

Pohuwato bertambah sebesar 0,294.

#### **4.2.1 Uji Parsial**

Uji Parsial untuk uji t ini digunakan untuk menguji signifikansi secara Parsial antara Variabel Bebas dan Variabel terikat sebagai berikut :

Variabel Identifikasi ( $X_1$ ) dengan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Pada Kantor Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato dimana t-hitung sebesar  $0,436 > \text{sig. } 0,000$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, maka hasil penelitian yang dilakukan penulis signifikan. Artinya hubungan antara Identifikasi dengan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Pada Kantor Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato yang besarnya 43,60% adalah wajar. Dan variabel Pengukuran ( $X_2$ ) dengan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban secara parsial sebesar  $t_{\text{Hitung}} = 0,396 \geq 0,240$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti signifikan. Artinya hubungan antara Pengukuran dengan Kualitas Laporan pertanggungjawaban yang besarnya 39,60% adalah wajar. Sedangkan Variabel Pencatatan ( $X_3$ ) dengan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Pada Kantor Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato dimana t-hitung sebesar  $0,233 > \text{sig. } 0,041$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, maka hasil penelitian yang dilakukan penulis signifikan. Artinya hubungan antara Pencatatan dengan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Pada Kantor Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato yang besarnya 23,30% adalah wajar.

#### **4.2.2 Uji F**

Uji F secara simultan yang meliputi Identifikasi, Pengukuran dan Pencatatan dengan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Pada Kantor Pemberdayaan

Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato dimana  $\alpha = 0,05$  dan df  $n - 2$  atau  $37 - 2 = 35$  diperoleh F hitung sebesar  $0,923 > \text{sig.}$  Sebesar  $0,001$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi kontribusi Identifikasi, Pengukuran dan Pencatatan dengan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Pada Kantor Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato yang sebesar  $0,923$  atau  $92,30\%$  (sangat besar) dan Hubungan antara Keduanya sebesar  $0,386$  atau  $38,60\%$  adalah signifikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial Variabel identifikasi (X1) memiliki pengaruh sebesar 43,60 % terhadap Laporan Pertanggungjawaban (Y).
2. Secara parsial Variabel Pengukuran (X2) memiliki pengaruh sebesar 39,60% terhadap Laporan Pertanggungjawaban (Y).
3. Secara parsial Variabel Pencatatan (X3) memiliki pengaruh sebesar 23,30% terhadap Laporan Pertanggungjawaban (Y).
4. Secara simultan Variabel Identifikasi (X1), Variabel Pengukuran (X2) dan Variabel Pencatatan (X3) memiliki pengaruh sebesar sebesar 92,30% terhadap Laporan Pertanggungjawaban (Y).

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato agar lebih meningkatkan dari ketiga Variabel untuk kualitas laporan pertanggungjawaban.
2. Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato, agar mempertahankan kegiatan Identifikasi kegiatan dalam pelaporan keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Halim ,2002, *Akuntansi Keuangan Daerah* , Salemba Empat, Jakarta
- , 2004 *Akuntansi Keuangan Daerah* , Salemba Empat, Jakarta
- Abdul Halim, 2005 *Auditing dan Sistem Informasi*, Edisi Pertama, Cetakan Penerbit
- Gie, Liang, The, 1996 *Administrasi Perkantoran Modern*, Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Heidjaracham, Ranupandojo & Suad, Husan, 1994 *Manajemen Personalia*, Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Mardalis, 2004 *Metode Penelitian* , Penerbit Bumi Aksara, Jakarta 2004
- Mohammad Mahsun, 2007 *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi Kedua, Penerbit BPFE-Yogyakarta
- Kartika, Kartono, 1980 *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Penerbit Almuni, Bandung
- Sedarmayanti, 2001 *Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantor*, Edisi Revisi II, Penerbit CV Mandar Maju, Bandung
- Sugiyono, *Sistem Akuntansi Keuangan Daerah*, Penerbit Lembaga Manajemen STIE Partria, Makassar, 2005
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta, Bandung 2006

JADWAL PENELITIAN

## KUESIONER

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di –

Tempat

Perihal : **Permohonan Pengisian Kuesioner**

“ Assalamu’alaikum Warahmatullah Wabarakatuh  
dan Salam Sejahtera untuk kita semua.”

Dengan hormat, Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo, saya :

Nama : Nur Fadila

NIM : E.1119086

Program Studi : Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato”***.

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang dilampirkan bersama surat ini. Bantuan Bapak/Ibu adalah faktor kunci untuk mengetahui pengaruh variable-variabel terkait. Untuk itu, saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf karena telah mengganggu waktu bekerja Bapak/Ibu. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan

penelitian, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Dimohon untuk membaca setiap pertanyaan dengan hati-hati dan menjawab dengan lengkap karena apabila terdapat salah satu yang tidak diisi maka kuesioner dianggap tidak berlaku.

Tidak ada jawaban salah atau benar dalam pilihan Bapak/Ibu, yang paling penting adalah mengisi jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya, atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

**NUR FADILA**

Jlh. Resp.	Variabel (X1)				Total	Rata- rata
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
1	4	5	5	4	18	4,50
2	3	5	3	3	14	3,50
3	4	5	4	5	18	4,50
4	5	5	3	3	16	4,00
5	5	3	4	5	17	4,25
6	3	5	4	4	16	4,00
7	4	4	5	5	18	4,50
8	5	5	4	4	18	4,50
9	4	5	3	4	16	4,00
10	4	4	4	5	17	4,25
11	5	5	5	3	18	4,50
12	4	5	3	4	16	4,00
13	4	5	4	5	18	4,50
14	4	3	5	5	17	4,25
15	5	4	5	5	19	4,75
16	4	3	3	3	13	3,25
17	3	5	4	4	16	4,00
18	5	4	5	5	19	4,75
19	4	5	4	4	17	4,25
20	4	5	5	3	17	4,25
21	3	3	3	3	12	3,00
22	3	4	5	5	17	4,25
23	4	5	4	5	18	4,50
24	4	3	4	4	15	3,75
25	5	4	3	5	17	4,25
26	3	5	4	4	16	4,00
27	5	4	4	4	17	4,25
28	4	3	4	5	16	4,00
29	4	4	5	4	17	4,25
30	3	4	4	5	16	4,00
31	5	5	4	5	19	4,75
32	5	3	5	4	17	4,25
33	4	5	3	5	17	4,25
34	5	5	4	4	18	4,50
35	5	5	4	5	19	4,75
36	5	5	5	4	19	4,75
37	4	4	4	5	17	4,25

Jlh. Resp	Variabel (X2)		total	Rata-rata
	X2.1	X2.2		
1	4	4	8	4,00
2	4	4	8	4,00
3	4	5	9	4,50
4	3	3	6	3,00
5	4	3	7	3,50
6	4	5	9	4,50
7	4	5	9	4,50
8	5	4	9	4,50
9	5	4	9	4,50
10	5	4	9	4,50
11	3	5	8	4,00
12	5	4	9	4,50
13	5	4	9	4,50
14	3	4	7	3,50
15	4	5	9	4,50
16	3	5	8	4,00
17	5	5	10	5,00
18	5	3	8	4,00
19	4	5	9	4,50
20	3	5	8	4,00
21	4	5	9	4,50
22	5	4	9	4,50
23	3	5	8	4,00
24	4	4	8	4,00
25	4	5	9	4,50
26	3	4	7	3,50
27	5	5	10	5,00
28	4	5	9	4,50
29	5	4	9	4,50
30	5	3	8	4,00
31	5	5	10	5,00
32	4	5	9	4,50
33	3	4	7	3,50
34	5	4	9	4,50
35	4	5	9	4,50
36	5	3	8	4,00
37	4	5	9	4,50

Jlh. Resp.	Variabel (X3])						Total	Rata-rata
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6		
1	4	5	5	4	5	5	28	4,67
2	5	4	4	5	5	4	27	4,50
3	4	5	5	3	4	5	26	4,33
4	5	4	3	5	5	3	25	4,17
5	3	4	4	5	4	5	25	4,17
6	4	3	5	4	5	5	26	4,33
7	5	5	5	5	4	4	28	4,67
8	4	3	4	3	5	5	24	4,00
9	5	5	5	4	4	4	27	4,50
10	3	4	4	5	3	4	23	3,83
11	5	5	3	5	5	5	28	4,67
12	4	5	5	4	5	4	27	4,50
13	4	4	4	5	4	5	26	4,33
14	3	5	5	5	3	4	25	4,17
15	4	5	4	4	4	3	24	4,00
16	5	4	5	4	3	5	26	4,33
17	5	4	3	5	4	4	25	4,17
18	4	3	5	4	4	4	24	4,00
19	5	4	4	5	5	3	26	4,33
20	5	3	5	5	5	5	28	4,67
21	5	5	5	3	4	3	25	4,17
22	3	5	4	4	4	3	23	3,83
23	4	4	3	5	5	4	25	4,17
24	5	4	5	5	4	4	27	4,50
25	5	5	5	4	4	3	26	4,33
26	5	5	4	4	5	4	27	4,50
27	5	4	5	4	4	3	25	4,17
28	4	5	4	5	5	5	28	4,67
29	4	4	3	5	5	5	26	4,33
30	5	4	4	4	4	5	26	4,33
31	5	3	3	5	4	4	24	4,00
32	4	4	4	5	5	5	27	4,50
33	5	3	5	4	5	5	27	4,50
34	5	4	4	4	5	4	26	4,33
35	4	4	5	3	4	5	25	4,17
36	5	5	3	4	5	4	26	4,33
37	3	5	4	5	4	5	26	4,33

Jlh. Resp.	Variabel (Y)								Total	Rata-rata
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8		
1	4	4	5	4	5	5	5	5	37	4,63
2	5	4	3	3	4	3	3	4	29	3,63
3	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4,13
4	3	3	4	3	3	3	3	3	25	3,13
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
6	4	3	3	3	4	4	4	3	28	3,50
7	4	5	4	5	4	4	5	4	35	4,38
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
9	4	4	4	4	3	4	3	4	30	3,75
10	4	4	3	3	4	3	4	3	28	3,50
11	3	3	3	3	4	4	5	3	28	3,50
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
13	5	4	4	3	3	4	4	4	31	3,88
14	3	4	4	4	3	3	5	3	29	3,63
15	4	4	4	5	5	4	5	3	34	4,25
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
17	4	4	4	5	4	4	4	5	34	4,25
18	4	3	4	4	5	4	5	4	33	4,13
19	3	3	4	4	3	4	4	3	28	3,50
20	5	4	3	3	4	3	5	4	31	3,88
21	3	4	3	3	4	3	3	4	27	3,38
22	5	5	4	4	3	5	5	5	36	4,50
23	5	5	3	5	5	4	4	5	36	4,50
24	3	4	3	4	3	4	4	4	29	3,63
25	4	4	4	4	4	4	3	5	32	4,00
26	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,88
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
28	3	3	3	3	3	4	4	3	26	3,25
29	3	3	4	4	3	3	5	4	29	3,63
30	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3,13
31	5	4	4	4	4	4	4	5	34	4,25
32	4	4	4	5	4	4	5	4	34	4,25
33	3	4	3	3	3	4	3	4	27	3,38
34	4	5	5	4	5	4	4	5	36	4,50
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
36	4	5	4	4	4	4	5	4	34	4,25
37	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3,13

## **IDENTITAS RESPONDEN :**

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisa data, peneliti memerlukan data Bapak/Ibu sebagai responden. Mengingat data ini dapat mempengaruhi keakuratan penelitian, untuk itu dimohon Bapak/Ibu mengisi dengan sejurnya.

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan data diri Bapak/Ibu dengan memberi tanda ( ✓ ) pada jawaban yang telah disediakan

Nomor Responden : ..... (diisi oleh peneliti)

Nama : .....

Jenis Kelamin :  Laki- laki  Perempuan

Umur : .....

Pendidikan Terakhir :  SMA  D3  
 S1  S2

Latar belakang

Pendidikan :  Akuntansi  Manajemen  DLL

Lain-lain, Sebutkan : .....

Masa Kerja :  < 5 tahun  5 -10 tahun  >10 tahun

Jabatan Sekarang : .....

SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN			KETERANGAN				
NO	SUB VARIABEL	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	IDENTIFIKASI (X1)	Penyusunan standar akuntansi pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku					
2		Penyusunan laporan keuangan dalam menanggulangi masalah akuntansi yang belum diatur dalam standar					
3		Pemeriksa dalam memberikan pendapat mengenai laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan					
4		pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan					
1	PENGUKURAN (X2)	Pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh kas umum dan belanja atau biaya diakui dan dicatat pada saat kas dikeluarkan					
2		Aktiva, kewajiban dan ekuitas dana di akui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kas atau setara kas yang diterima atau dibayar.					
1	PENCATATAN (X3)	Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama setahun pelaporan					
2		Mengungkap informasi yang diharuskan oleh standar Akuntansi					

		Pemerintahan yang belum disajikan pada lembar muka laporan keuangan					
3		Menyajikan informasi tentang kebijakan keuanga, ekonomi makro, pencapaian target APBN/APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.					
4		Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadiann penting lainnya					
5		Mengungkapkan informasi untuk pos- pos asset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas					
6		Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk menyajikan yang wajar, yang tidak disajikan pada lembar muka laporan keuangan.					

KUALITAS LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN (Y)			KETERANGAN				
NO	VARIABEL	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan	Memiliki kemauan untuk mempelajari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan					
2		Informasi laporan keuangan diberikan secara lengkap yang berguna untuk pengambilan keputusan					
3		Laporan keuangan yang disajikan dikantor bapak/ibu bekerja dijutukan untuk umum bukan untuk orang tertentu saja					
4		Kesadaran akan pentingnya konsep materialistik dalam penyusunan laporan keuangan					
5		Penyusunan laporan keuangan dilaporkan secara periodik					
6		Kantor tempat bapak/ibu bekerja mampu menyajikan laporan keuangan secara jujur					
7		Menjadikan informasi dalam dalam laporan realisasi anggaran tahun sebelumnya sebagai dasar penyusunan anggaran berikutnya.					
8		Peningkatan kerja dengan cara membandingkan laporan keuangan ditahun sebelumnya.					



**PEMERINTAH KABUPATEN POHuwATO**  
**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**

Alamat : Jl. Pendang Kalengkongan Kawasan Perkantoran Marisa Tlp/Fax. (0443)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800 / DPMD / 255.4

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, hal : Izin mengadakan penelitian tertanggal 19 Juni 2019, maka Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama	:	Nurfadila
Nim	:	E 11.19.086
Fakultas	:	Ekonomi
Prodi	:	Akuntansi
Jenjang	:	S1

Benar telah mengadakan penelitian di Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Pohuwato pada tanggal 19 Juni 2019 s/d 14 September 2019 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **“PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN PADA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN POHuwATO”.**

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Marisa, 14 September 2019

**A.N. KEPALA DINAS  
SEKRETARIS**



**ALFRED ANWAR, SH. MH  
NIP. 19811216 200604 1 009**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS ICHSAN**  
**(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001  
JL. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**  
**No. 647/UNISAN-G/SR-BP/II/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Nur Fadila  
NIM : E11.19.086  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas *Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato*

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 32%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 18 Februari 2020  
Tim Verifikasi,  
  
Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

UNIVERSITAS NEGERI GEMBIRALAND  
SEKOLAH PENDIDIKAN DAN KEGURUAN

Jl. Raya Cibinong Km. 12, Bandung 40132

Telp. (022) 822 0000, Fax. (022) 822 0001

E-mail : sptk@ungg.ac.id

Surat angket Siswa

Zulhas, Ph.D

0911108104

Kemendikbud, Pendidikan Universitas Islam Gembiraland

Untuk mendapat nilai akhir dan memberikan umpan balik dalam rangka penyusunan

survei, terimakasih.

Nur Faizah

08124082

Ekonomi

Akuntansi

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato

Pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas layanan peranggungan wajah keuangan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pohuwato

Terimakasih atas kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



NUR FADILA

## Nurfadila.docx

### Sources Overview

32%  
 OVERALL SIMILARITY

1	id.scribd.com INTERNET	3%
2	terrasolusi.net INTERNET	2%
3	pt.scribd.com INTERNET	2%
4	saung-elmu.blogspot.com INTERNET	2%
5	jurnal.unpand.ac.id INTERNET	2%
6	teorikeuangannegara.blogspot.com INTERNET	2%
7	www.scribd.com INTERNET	2%
8	es.scribd.com INTERNET	2%
9	repository.unhas.ac.id INTERNET	2%
10	share.pdfonline.com INTERNET	1%
11	repository.upi.edu INTERNET	1%
12	lianuraliny.blogspot.com INTERNET	1%
13	siparapedia.blogspot.com INTERNET	<1%
14	id.123dok.com INTERNET	<1%
15	nawangavianiazhar.blogspot.com INTERNET	<1%
16	vdocuments.site INTERNET	<1%
17	storage.jak-stik.ac.id INTERNET	<1%
18	jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id INTERNET	<1%

19	bastiantitof2f.blogspot.com INTERNET	<1%
20	docplayer.info INTERNET	<1%
21	fr.scribd.com INTERNET	<1%
22	keuangan-daerah.blogspot.com INTERNET	<1%
23	ejournal.stiesia.ac.id INTERNET	<1%
24	etheses.uin-malang.ac.id INTERNET	<1%
25	www.coursehero.com INTERNET	<1%
26	blogg-noviapoena.blogspot.com INTERNET	<1%
27	haryramadhon.files.wordpress.com INTERNET	<1%
28	samryaazza.blogspot.com INTERNET	<1%
29	eprints.iain-surakarta.ac.id INTERNET	<1%
30	repository.unisba.ac.id INTERNET	<1%

**Excluded search repositories:**

- None

**Excluded from Similarity Report:**

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 25 words).

**Excluded sources:**

- None

## **CURICULUM VITAE**

### **1. Identitas Pribadi**



Nama	:	Nur Fadila
Nim	:	E11.19.086
Tempat/tgl Lahir	:	Toboli 09-Mei-1997
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2016
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntasi
Konsentrasi	:	Akuntansi
Agama	:	Islam
Alamat	:	Dusun Bakia, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato

### **2. Riwayat Pendidikan**

#### **a. Pendidikan Formal**

1. Menyelesaikan belajar di MI Hidayatullah pada tahun 2010
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negri 1 Parigi Utara pada tahun 2013
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di MA AL-Mubarak Marisa, pada tahun 2016
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, Mengambil Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan pengabdian Technoprenuer ( KKLP Technoprenuer ) di Desa Mekarti jaya, Kec. Taluditi, Kab. Pohuwato Pada Tahun 2019